

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Said Nursi lahir disebuah kampung yang bernama Nurs dekat Van Golu di daerah Bitlis, Turki. Ayahnya bernama Mizan dan ibunya bernama Nuriye. Ayahnya adalah seorang pengikut sufi Naqsyabandi dan ibunya adalah muslimah yang taat. Keluarganya berasal dari suku Kurdi, di mana banyak masyarakat Kurdi yang mengikuti tarekat Naqsyabandiyah. Mereka mempunyai tujuh orang anak. Seluruh anaknya diajari pendidikan Islam, terlihat seluruh anaknya termasuk Said Nursi mempunyai kepehaman agama yang tinggi. Saudara-saudaranya banyak yang menjadi guru agama.

Kelahiran Said Nursi sudah diprediksi menjadi seorang yang akan membawa perubahan baik dalam peradaban Islam. Hal ini terlihat dari karakternya saat ia mengenyam pendidikan. Masa kecil Said Nursi ia gunakan untuk belajar secara otodidak dan belajar pula di sebuah madrasah tradisional yang hanya mempelajari ilmu agama. Said Nursi dalam mencari ilmu juga sering mengikuti diskusi dengan para syaikh, guru, dan murid di madrasah tradisional tersebut. Dalam menuntut ilmu, Said Nursi sangat bersemangat dalam mencari ilmu dan tergolong anak yang cerdas, yang cepat dalam menerima pelajaran serta selalu merasa kurang dengan ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu agama maupun ilmu-ilmu modern.

Said Nursi hidup di dua peristiwa bersejarah yaitu pada masa kesultanan Turki Usmani yang saat itu merupakan akhir dari bentuk pemerintahan kesultanan yaitu masa Sultan Hamid II dan di masa diproklamirkannya negara Republik Turki oleh Mustafa Kemal Ataturk dan pemerintahan selanjutnya seperti perdana menteri Adnan Menderes.

Di mana pada masa Sultan Abdul Hamid II, ia melaksanakan pemerintahannya secara otoriter. Kebijakan dan kekuasaannya bersifat mutlak, dipegang oleh satu orang yaitu sultan yang memerintah tanpa batas. Atas kebijakannya, kesultanan Turki Usmani mengalami krisis sosial dan ekonomi. Hal ini dirasakan dengan banyaknya korupsi dan hancurnya keuangan negara. Sehingga banyak terjadi perlawanan-perlawanan untuk menjatuhkan Sultan Abdul Hamid II termasuk yang dilakukan Said Nursi.

Berakhirnya kesultanan Turki Usmani dilanjutkan dengan dibentuknya negara Republik Turki yang dipimpin oleh Mustafa Kemal Ataturk. Ia menerapkan paham sekularisme, di mana kehidupan beragama dipisahkan dengan kehidupan bernegara. Selama berkuasa Mustafa Kemal Ataturk banyak melakukan tindakan yang sewenang-wenang membuat sebagian rakyat Turki merasa dikekang kebebasannya. Ia juga mengadakan reformasi di berbagai aspek kehidupan yang bertentangan dengan syariat Islam. Kebijakan-kebijakan tersebut membuat Said Nursi merasa tidak sepaham dengan para pemimpin pada masa itu.

Pada tahun 1923 Mustafa Kemal Ataturk meninggal sekaligus berakhir kekuasaannya. Setelah pemerintahan Mustafa Kemal Ataturk berakhir kemudian digantikan oleh penerusnya Ismet Inonu. Pada masa pemerintahannya, ia membuat kebijakan mengenai multi partai. Pemberlakuan tersebut mendapat tanggapan oleh para politisi, salah satunya adalah Adnan Menderes. Ia mendirikan sebuah partai bernama Partai Demokrat (PD). Di mana Said Nursi dan pengikutnya memberikan suara dalam pemilihan umum pada tahun 1950, sehingga partai ini menang, dan syariat Islam mulai ditegakkan kembali.

Selain itu, dalam kehidupannya ia juga merasakan kondisi-kondisi sosial dan politik yang menurutnya mengancam bagi kehidupan manusia, diantaranya dengan adanya serangan paham-paham ateis dan komunis yang ditanamkan oleh para imperialis Barat. Melihat hal tersebut Said Nursi tergerak untuk melawan paham tersebut dengan gagasannya yang berdasarkan Al-Qur`an dan Sunnah dan melakukan pembaruan serta aktif dalam setiap pergerakan politik.

Meskipun Said Nursi ikut aktif dalam berbagai perjuangan politik demi terwujudnya nilai-nilai demokratis yang ia tuangkan dalam gagasannya mengenai sistem konstitusi, musyawarah, Ijtihad, dan konsep positif nasionalisme. Ia juga memperhatikan bidang pendidikan. Melalui pemikiran-pemikirannya yang diperuntukkan untuk reformasi di bidang pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memberikan perbaikan-perbaikan pendidikan melalui gagasannya di antaranya penggabungan ilmu agama dengan ilmu modern, memilih guru, kesejahteraan guru, metode pengajaran dan kualitas kelulusan dan lain-lain.

Perkembangan pemikirannya juga tidak terlepas dari sikap yang dicontohkan Said Nursi sebagai pribadi yang luar biasa dan seorang cendekiawan yang soleh, serta semangat, kegagahan, dan keberaniannya yang terkenal tidak jauh beda dengan saat masa mudanya. Sifat yang paling mengagumkan adalah rasa cinta dan kasih sayang terhadap sesama. Selain itu loyalitas para pengikut gerakan Nursiyah yang selalu menyebarkan dan melestarikan Risalah Nur serta usahanya beramar *ma`ruf* dengan berorientasi kepada perbaikan sehingga semua orang dapat menemukan rasa kedamaian dalam agama wahyu dan pengamalan ajaran-ajarannya kepada seluruh umat manusia

5.2 Rekomendasi.

Tokoh Said Nursi merupakan tokoh yang sangat menarik untuk dikaji. Pembahasan mengenai Said Nursi dibutuhkan pembahasan yang luas dan mendalam. Banyak hal lain yang belum dijelaskan secara mendalam pada penulisan kali ini di antaranya mengenai:

1. Gerakan Nursiyyah yang diperjuangkan oleh Said Nursi beserta murid-muridnya untuk menegakkan syariat Islam di seluruh Dunia. Penyebaran karya-karya Said Nursi yang dikenal dengan Risalah Nur, yang memberikan pengaruh sangat luas bagi umat manusia.
2. Biografi Said Nursi
3. Keadaan sosial dan politik pada masa hidup Said Nursi perlu dikaji lebih mendalam lagi.

Ada beberapa hal yang akan penulis rekomendasikan bagi para peneliti dan penulis untuk memperkaya dan melengkapi pembahasan mengenai tokoh Said Nursi di antaranya mengenai:

1. Karya-karya Said Nursi yaitu Risalah Nur dilihat dari isi dan metodologi yang digunakan dalam pengungkapan pemikiran Said Nursi.
2. Pemikiran-pemikiran Said Nursi di beberapa aspek kehidupan yang belum banyak dibahas seperti pemikirannya tentang keagamaan, kehidupan sosial budaya umat manusia, pemikirannya bagi para pemuda, dan lain sebagainya.
3. Organisasi-organisasi yang diikuti semasa hidupnya dalam memperjuangkan syariat Islam.

Kajian khusus tentang karya-karya Said Nursi yaitu Risalah Nur sangat menarik apabila dibahas